

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini menyajikan simpulan yang diuraikan ringkas dan menyeluruh. Bab ini menyajikan simpulan, implikasi, serta rekomendasi dari penelitian pengembangan bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di Sekolah Dasar (SD). Adapun uraiannya disajikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD, dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Analisis kebutuhan bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan analisis konten. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis konten didapatkan hasil bahwa pembelajaran apresiasi dongeng yang telah dilaksanakan sebelumnya sudah memuat kegiatan apresiasi, namun belum secara lengkap. Hal ini karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi dongeng hanya dilaksanakan pada kegiatan memahami. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil analisis konten menunjukkan bahwa jika dilihat dari aspek kelengkapan komponen pada bahan ajar menunjukkan bahwa belum secara lengkap menyajikan semua indikator yang termuat pada aspek kelayakan isi dan aspek penyajian. Pada aspek kelayakan isi, bahan ajar hanya memuat kegiatan apresiasi tahap memahami dan menilai saja. Kemudian, pada aspek penyajian, bahan ajar kurang memberikan motivasi dan daya tarik yang menarik karena penyusunan bahan ajar kurang memperhatikan karakteristik peserta didik. Hal ini karena bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran apresiasi dongeng sebelumnya berbentuk buku teks cetak. Sedangkan, jika memperhatikan hasil pertimbangan pendidik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, peserta didik lebih berminat, tertarik, dan senang jika proses pembelajaran yang dilakukan berbasis digital. Dengan demikian, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar *Google*

Sites apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD. Muatan materi yang terdapat di dalam bahan ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan materi apresiasi dongeng yang disajikan secara menyeluruh, yaitu menyajikan tahap mengapresiasi dongeng yang terdiri atas: (1) memahami; (2) menanggapi; (3) dan menilai.

- 5.1.2 Desain bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD diawali dengan analisis kebutuhan bahan ajar, kemudian merancang peta konsep bahan ajar, dan terakhir pengembangan bahan ajar. Selain itu, bahan ajar juga disusun dengan memperhatikan komponen bahan ajar yang terdiri atas: (1) kelayakan isi; (2) kebahasaan; (3) penyajian; dan (4) kegrafikan. Desain pengembangan dilakukan menggunakan aplikasi *Canva*, kemudian hasil desain tersebut dipindahkan pada *Google Sites*.
- 5.1.3 Produk bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh tiga validator ahli yaitu ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media. Ketiga validator ahli tersebut berasal dari dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media memperoleh hasil sangat layak, sedangkan satu ahli sisanya yaitu ahli pedagogik memperoleh hasil layak. Namun, secara keseluruhan dari penilaian ketiga ahli tersebut memperoleh hasil sangat layak untuk digunakan. Produk bahan ajar yang telah divalidasi selanjutnya dilakukan evaluasi dan refleksi dengan melakukan uji coba serta uji respons terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba dilakukan di dua sekolah yang berbeda. Uji coba tahap pertama dilaksanakan di SDN Mangkubumi dengan melibatkan satu orang pendidik dan 22 orang peserta didik, sedangkan uji coba tahap kedua dilaksanakan di SDN Pahlawan dengan melibatkan satu orang pendidik dan 23 orang peserta didik. Hasil uji coba menunjukkan penggunaan bahan ajar oleh pendidik sudah sangat baik. Kemudian secara keseluruhan peserta didik terlihat fokus dalam mengikuti penjelasan materi oleh pendidik. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap antusias terhadap pembelajaran apresiasi dongeng menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil uji respons dari pendidik dan peserta

didik secara keseluruhan menunjukan hasil sangat praktis untuk digunakan. Bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan komentar yang positif dari pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak dan sangat praktis digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran pada materi apresiasi dongeng di kelas IV SD.

- 5.1.4 Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar digital dengan menggunakan web *Google Sites* pada materi apresiasi dongeng yang disesuaikan dengan model pembelajaran P-IKADKA. Memperhatikan hal tersebut, maka produk akhir dari penelitian ini yaitu bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD memperoleh kriteria sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran apresiasi dongeng.

5.2 Implikasi

Pengembangan yang telah dilaksanakan menghasilkan produk bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD. Pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal positif dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Bahan ajar yang dikembangkan memuat kelengkapan komponen bahan ajar terutama pada aspek kelayakan isi dan aspek penyajian.
- 5.2.2 Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan pada waktu dan tempat yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan.
- 5.2.3 Bahan ajar yang dikembangkan memuat kegiatan apresiasi dongeng secara lengkap yang disajikan melalui tahap apresiasi dongeng, diantaranya terdiri atas tahap memahami, tahap menanggapi, dan tahap menilai.

5.3 Rekomendasi

Bahan ajar *Google Sites* apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA yang dikembangkan di dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa daftar rekomendasi dengan harapan agar bahan ajar ini menjadi lebih baik. Adapun rekomendasi dari peneliti tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 5.3.1 Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen secara luas produk bahan ajar *Google Sites* berbasis model P-IKADKA apresiasi dongeng di SD.
- 5.3.2 Peneliti selanjutnya harus memperhatikan bahwa bahan ajar berbasis *Google Sites* penggunaannya harus terkoneksi dengan internet. Disarankan agar semua isi bahan ajar memiliki salinan yang bisa diakses secara *offline*.
- 5.3.3 Peneliti selanjutnya harus memperhatikan bahwa sebaiknya pada pelaksanaan uji coba, peserta didik mencoba untuk menggunakan secara langsung produk bahan ajar yang telah dikembangkan.